

Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Dan Nasionalisme

Thank you for reading **Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Dan Nasionalisme**. Maybe you have knowledge that, people have search hundreds times for their favorite novels like this Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Dan Nasionalisme, but end up in malicious downloads.

Rather than enjoying a good book with a cup of coffee in the afternoon, instead they cope with some infectious virus inside their desktop computer.

Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Dan Nasionalisme is available in our book collection an online access to it is set as public so you can get it instantly.

Our book servers hosts in multiple locations, allowing you to get the most less latency time to download any of our books like this one. Merely said, the Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Dan Nasionalisme is universally compatible with any devices to read

Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Dan Nasionalisme

2023-06-09

LUCAS FRIDA

Proceedings of the 1st International Conference on Citizenship Education and Democratic Issues (ICCEDI 2020), Malang, Indonesia, October 14, 2020 UNISNU PRESS

""Saya Joko Widodo, dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim telah menerima manda dari Ibu Megawati Sukarnoputri Ketua Umum PDI Perjuangan sebagai calon Presiden RI. Untuk melapangkan jalan kemenangan menuju Pilpres, mari bersama-sama bergotong-royong Bekerjalah dengan santun, tetap rendah hati, jangan sakiti yang lain dan jaga TPS dari kecurangan. Jangan terlena dan seolah-olah sudah menang, terus bekerja keras. Semoga Tuhan meridhoi langkah kita. Amin Jakarta, 19 Maret 2014 Jokowi""

Upaya Mewujudkan Perlindungan Hukum Berbasis Keadilan Restrukturatif Bagi Debitor Pailit dalam Penyelesaian Sengketa Kepailitan zakimu.com

Proses internalisasi nilai karakter Hindu pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Jambe Kumara Kabupaten Gianyar dilakukan oleh pihak sekolah melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan (modeling), pengembangan budaya sekolah serta kegiatan ekstra kurikuler. Hambatan yang dihadapi oleh guru PAUD dalam menginternalisasikan nilai karakter Hindu pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Jambe Kumara adalah (1) Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan biologis serta faktor psikologis, (2) Selain faktor internal, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses penerapan karakter Hindu pada anak. Faktor eksternal yang mempengaruhi internalisasi nilai karakter yaitu faktor dari keluarga, faktor lingkungan pendidikan dan faktor lingkungan masyarakat. Upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi guru PAUD dalam menginternalisasikan nilai karakter Hindu pada anak usia dini yaitu dengan pengembangan kultur sekolah (caring community) dan pengembangan pendidik yang profesional. Dampak internalisasi nilai karakter Hindu pada anak usia dini Taman Kanak-Kanak Jambe Kumara Kabupaten Gianyar yaitu (1) Terbentuknya karakter anak usia dini yang religius (sradha), (2) Terbentuknya karakter anak usia dini yang disiplin (yoga sadhana), (3) Terbentuknya karakter anak usia dini yang mandiri (rtvig rtvijam), (4) Terbentuknya karakter anak usia dini yang ramah tamah (samiksantam).

Media Informasi dan Pemikiran Bung Karno untuk Indonesia desyantri

Pendidikan Pancasila Upaya Internalisasi Nilai - Nilai Kebangsaan Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta

Proceedings of the International Seminar on Research for Social Justice (ISRISJ 2018), October 30, 2018, Bandung, Indonesia Routledge

Beberapa riset mutakhir menyebutkan bahwa Pancasila mendapatkan tantangan nyata. Salah satunya adalah radikalisme

berbasis keagamaan yang juga menasar banyak perguruan tinggi. Sebab itulah, perlu diadakan riset terhadap aktualisasi Pancasila di Perguruan Tinggi. Buku ini menyajikan hasil riset mutakhir tentang bagaimana Pancasila diaktualisasikan oleh mahasiswa di dua perguruan tinggi di Lampung, yakni UIN Raden Intan dan Universitas Lampung.

Prosiding Kongres Pancasila V 2013 Inteligencia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing)

Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil riset tentang pengaturan syarat-syarat untuk menyatakan debitor pailit sebagaimana, diatur dalam ketentuan Pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU, yang sama sekali tidak memperhitungkan kondisi kemampuan debitor (solvabilitas) dalam membayar utang-utangnya untuk menyatakan debitor pailit padahal pengertian umum pailit menunjuk kepada kondisi debitor yang tidak mampu membayar utangnya lagi (insolvensi). Persyaratan untuk menyatakan debitor pailit yang hanya mendasarkan kepada ketentuan Pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU secara tidak langsung, dapat mengganggu berlakunya asas kelangsungan usaha. Padahal penormaan asas kelangsungan usaha disebutkan sebagai dasar dari pengaturan Hukum Kepailitan Indonesia, sebagaimana diatur dalam Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU. Ketiadaan metode Uji Insolvensi, juga menjadi kelemahan dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU. Padahal dengan menerapkan metode Uji Insolvensi sebelum permohonan pailit diperiksa oleh hakim dapat melindungi debitor. Asas kelangsungan usaha dalam penerapan perkara pailit masih sering terabaikan, mengingat Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU menitikberatkan asas tersebut pada proses pemberesan harta debitor pailit setelah pernyataan pailit diucapkan. Kondisi tersebut menimbulkan keniscayaan, bahwa hakim dalam perkara niaga tidak pernah mempertimbangkan asas kelangsungan usaha dalam pertimbangan untuk menjatuhkan putusan pernyataan pailit. Padahal nyata-nyata menempatkan debitor yang perusahaannya masih memiliki prospek bisnis dan solvabilitas yang baik dalam keadaan pailit akan banyak menimbulkan kerugian bagi debitor.

Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Hindu Pada Anak Usia Dini Gramedia Pustaka Utama

A stimulating appraisal of a crucial contemporary theme, this comprehensive analysis of globalization offers a distinctively cultural perspective on the social theory of the contemporary world. This perspective considers the world as a whole, going beyond conventional distinctions between the global and the local and between the universal and the particular. Its cultural approach emphasizes the political and economic significance of shifting conceptions of, and forms of participation in, an increasingly compressed world. At the same time the book shows

why culture has become a globally contested issue - why, for example, competing conceptions of 'world order' have political and economic consequences.

Bintang Pustaka UNISMA PRESS

Book Chapter ini merupakan program kerja tahunan Prodi PPKn Undwi yang sudah berjalan selama ini. Program ini dinilai penting, karena memberikan manfaat yang besar kepada dosen guna melatih keterampilannya untuk berpikir kritis dan menuangkannya dalam sebuah tulisan yang berbobot. Penulisan Book Chapter ini diharapkan dapat mendongkrak peningkatan kualitas maupun kuantitas publikasi ilmiah dosen.

Strategi Pembudayaan Nilai-nilai Pancasila dalam menguatkan semangat ke-Indonesia-an Zahir Publishing

Buku ini memberikan nuansa berbeda yang saling menyempurnakan dari setiap pembahasannya, bukan hanya dari segi konsep yang tertuang secara terperinci, tetapi juga melalui penyampaian contoh penerapan yang sesuai dan mudah dipahami. Sistematika buku "Pancasila di Era Milenial" ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapan. Buku ini terdiri dari 10 Bab yang dibahas secara rinci dalam pembahasan, diantaranya : Esensi dan Urgensi Pancasila Pada Generasi Milenial; Pancasila Sebagai Pembangunan Karakter Generasi Millennial; Pancasila Sebagai Sistem Filsafat; Nasionalisme Dalam Pancasila; Kedudukan Pancasila Sebagai Dasar Negara; Urgensi Pancasila Sebagai Ideologi; Implementasi Pancasila Dalam Produk Kebijakan Negara; Sumber Historis Memahami Pancasila; Sumber Yuridis Memahami Pancasila; dan Pancasila Sebagai Budaya dan Kepribadian Bangsa.

Globalization Pustaka Pranala

Buletin Perpustakaan Bung Karno. Th. XI / Vol. 1 / 2019

Prosiding Kongres Pancasila IV LKIS PELANGI AKSARA

Buku Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila: Pembedayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T) (Kumpulan Makalah Call for Papers Kongres Pancasila VII) berisi kumpulan makalah peserta Kongres Pancasila VII yang diselenggarakan tanggal 31 Juni - 1 Mei 2015 di Yogyakarta atas kerjasama Pusat Studi Pancasila UGM dengan Universitas Mulawarman. Makalah-makalah tersebut memuat paparan dengan tema "Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila: Pembedayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T)" dengan sub tema 1). Kedaulatan Politik: Penguatan Ideologi Pancasila di Kawasan 3T, 2). Kedaulatan Ekonomi: Penguatan Kebijakan Pengelolaan Kawasan 3T, 3). Kepribadian dalam Kebudayaan dan Pendidikan: Penguatan Kedaulatan Bangsa di Kawasan 3T. Agar berbagai pemikiran dan pendapat yang berkembang selama Kongres Pancasila VII dan kesepakatan peserta kongres dapat disebarluaskan kepada masyarakat, penyelenggara menyepakati untuk menerbitkan makalah-makalah dalam bentuk buku, agar kegiatan tersebut dapat didokumentasikan dengan sistematis agar tetap dapat dibaca walau kegiatan sudah lama berlalu. Kami mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Gadjah Mada, Senat Akademik (SA) UGM, Sekertariat Eksekutif UGM, Direktorat Kerjasama UGM, Direktorat Penelitian UGM, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UGM, Fakultas Filsafat UGM, Kedaulatan Rakyat atas terselenggaranya Kongres Pancasila VII. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun buku makalah call for papers kongres Pancasila VII yang telah bekerja dengan keras dan cermat dalam menyusun buku ini. Semoga Buku ini bisa menjadi tambahan referensi dalam memperkaya kajian tentang Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila.

Bahan Peletihan SAGE

Di tengah arus perkembangan zaman, Pancasila tetap dijaga keberadaannya untuk terus diteguhkan menjadi identitas dan

nilai-nilai kebangsaan. Diskursus-diskursus akademik adalah salah satu upaya yang dilakukannya. Diskursus ini terinspirasi dari kegiatan yang dilakukan oleh organisasi pergerakan jaman dulu seperti Budi Utomo, Indonesische Studieclub, dan Algemene Studieclub. Buku ini merupakan pengupayaan akademik yang berkaitan dengan ke-Pancasila-an secara dialogis. Kemudian Pancasila didudukkan sebagai basis moral dari segi pendidikan kemanusiaannya, nilai-nilai kebudayaan dan kecenderungan tantangan yang disebabkan pengaruh globalisasi dan paham-paham internasional. Maka tidak berlebihan jika isi buku ini sangat relevan untuk dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi para pemerhati kebangsaan dan para Pancasilais yang memiliki keberpihakan dan kepedulian terhadap nasib bangsa ini.

Pusat Studi Pancasila UGM

BAB 1. Dasar-dasar Perekonomian Menurut Pancasila dan UUD

1945	1
Makna Sistem Ekonomi Pancasila.....	2
Makna Pasal 33 UUD 1945	7
Dinamika Kebijakan Fiskal Indonesia	15
Kebijakan Fiskal dalam Perekonomian Indonesia	16
Kebijakan Fiskal	18
Tujuan Kebijakan Fiskal	19
Bentuk - Bentuk Kebijakan Fiskal yang menginternalisasikan nilai-nilai keindonesiaan	22
Macam-macam Kebijakan Anggaran/Fiskal	24
3. Bank Sentral dan Sektor Perbankan	27
Kedudukan Bank Indonesia (BI)	28
Tujuan dan Tugas Bank Indonesia Sebagai Wujud Internalisasi Nilai-nilai Keindonesiaan	30
Tugas Bank Indonesia	32
Peranan Bank Indonesia Dalam Pengendalian Inflasi ...	34
4. Pengangguran, Kemiskinan dan Ketimpangan Ekonomi	37
Pengangguran	38
Kemiskinan	42
Ketimpangan Ekonomi	44
5. Infrastruktur dan Iklim Investasi	47
Pembangunan Infrastruktur	48
Reformasi Birokrasi	49
Investasi	51
6. Kedaulatan Pangan Nasional	53
Sektor Pertanian Indonesia	54
Kendala Pengembangan Sektor Pertanian	57
7. Pembangunan Ekonomi Daerah	59
Ekonomi Daerah	60
Permasalahan dalam Pembangunan Ekonomi Daerah..	63
Peran Pemerintah dalam Pembangunan Ekonomi Daerah	67
Paradigma baru dalam Pembangunan Ekonomi Daerah	70
Strategi dalam Pembangunan Ekonomi Daerah	74

Zifatama Jawara
Materi yang disusun dalam buku ini sangat kontekstual dan diupayakan sesuai dengan tema-tema kajian yang telah disepakati oleh para dosen matakuliah Pendidikan Pancasila namun secara lebih khusus dalam buku ini lebih kepada menonjolkan nilai-nilai Pancasila sebagai core value dalam setiap bab yang dipaparkan dalam buku ini. Demikian, kami masih merasakan perlunya penajaman pembahasan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan kehidupan masyarakat, muatan kandungan, dan inti nilai dalam setiap kajian. Kami mengupayakan pembahasan setiap bab-bab berbasis pendekatan nilai-nilai Pancasila.

Tabloid Reformata Edisi 39 Juni 2006 Almuqstith Pustaka

Individuals are equipped with a wide range of knowledge that enhances their employability, health, family life, and social engagement. On this basis, providing equality for all has been set

to be achieved as one of the United Nations sustainable development priorities. However, the international understandings are not only of what equality and inclusivity entail but also the social vision to achieve social justice. Best practices provide a meaningful cross-national discussion with respect to the following topics: power relations within research, social inequalities in society, science research for social justice, the redefinition of the notion of social justice, education for social justice, spatial justice, the research of gender and marginalized groups, the re-conceptualization of the epistemological foundation of research, hegemonic discourses on research, science technology for social justice and welfare, as well as culture and social justice. This edited book aims to provide a new perspective for other benefits of research because generally, the research carried out only aims to answer scientific problems and often override aspects of humanities. In response to these concerns, the book attempts to re-map the main objectives of the research. The authors in this book offer new perspectives, especially in formulating the purposes of the studies they will perform. Therefore, this book presents a unique review of research with a variety of approaches that are coherent with the state of society in the world, followed by eleven scopes of various cases from a variety of perspectives that highlight theoretical and methodological questions about research and social justice. This book presents outstanding applications through multiple types of approaches that are relevant to the current context of world community issues. The articles in this book will be of interest to undergraduate and graduate students, as well as researchers who are interested in the social field, especially research for social justice.

Pancasila Di Era Milenial Pustaka Abadi

Tantangan terhadap Pancasila memang berasal baik dari ideologi sayap kanan maupun sayap kiri. Hanya saja, konflik Pancasila dengan agama adalah yang paling memiliki dinamika panjang. Bagi beberapa kelompok agama di Indonesia, selalu ada garis demarkasi yang memisahkan Pancasila dengan agama. Di beberapa ormas Islam, hal demikian itu bukan hanya bersifat politis tetapi juga ideologis. Ada landasan keyakinan dan pemahaman keagamaan yang membuat nilai-nilai Pancasila tidak dapat berjalan beriringan dengan agama. Bagi manusia-manusia Indonesia sebagai suatu bangsa, persoalan ini tentu sangat pelik karena membawa eksese negatif terhadap stabilitas politik dan dapat menjadi ancaman bagi integrasi yang telah lama terbentuk. Apa yang dihadirkan dalam buku ini adalah mencoba mencari titik keseimbangan antara nilai-nilai agama yang bersifat transenden dan nilai-nilai Pancasila yang bersifat imanen. Untuk melakukannya, memang tidak dapat dilepaskan dari penafsiran terhadap sila-sila dalam Pancasila, yang dalam hal ini penafsirannya mutlak membutuhkan berbagai perangkat ilmu pengetahuan, mulai dari ilmu bahasa, politik, ideologi, sosiologi, hukum, sejarah, sampai filsafat. Dengan demikian, apa yang ditemukan setidaknya dapat menjadi diskursus, analisis serta refleksi di tengah kehidupan beragama bangsa Indonesia yang selalu dinamis.

Kumpulan makalah call for papers kongres Pancasila VII Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta

Pada Era Revolusi Industri 4.0 Ini Indonesia Sedang Mengalami Bonus Demografi Yang Cukup Baik, Oleh karena itu harus dimanfaatkan dengan baik dan benar untuk mencapai tujuan Indonesia emas pada tahun 2045. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia agar dapat berdaya disegala aspek penting bangsa ini yakni aspek Pendidikan, Ekonomi, Politik, dan Sosial Budaya. Merespon akan hal tersebut, buku ini berisi tentang gagasan atau ide ide segar yang mendukung aspek yang disebutkan sebelumnya dari kaum

milenial dan Generasi Z yang merupakan representasi dari Bonus Demografi itu sendiri. Diharapkan para pembaca dapat terinspirasi dari gagasan yang diberikan dari para penerus bangsa ini, terutama pemerintah, agar niat baik berupa ide dari para penulis dapat diimplementasikan untuk pembangunan bangsa yang lebih baik lagi kedepannya untuk Indonesia Emas 2045. [Fianosa Publishing, Indonesia, Ebook, Digital]

Pusat Studi Pancasila UGM

Penyusunan buku Pendidikan Kewarganegaraan ini mengacu pada Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menempatkan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai bagian dari komponen Mata Kuliah Inti (MKI) dalam kurikulum pendidikan tinggi dan keputusan Departemen Pendidikan Nasional tentang Pendidikan Kewarganegaraan yang tertuang dalam keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi No.

038/Dikti/Kep./2002 tentang Rambu-rambu Pelaksanaan Mutu Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) di Perguruan Tinggi.

Buku persembahan penerbit PrenadaMedia

Relasi Agama dan Pancasila Media Nusa Creative (MNC Publishing)

Buku ini merupakan bahan bacaan bagi mahasiswa untuk matakuliah Pendidikan Pancasila. Sengaja disebut sebagai bahan bacaan, karena nilai - nilai yang ada dalam Pancasila tidak bisa direduksi dalam rumusan-rumusan baku, melainkan harus digali terus menerus melalui bacaan - bacaan dan pengalaman konkret di lapangan. Dengan upaya ini nilai-nilai Pancasila yang diterima oleh generasi bangsa menjadi sesuatu yang hidup. Buku ini dapat menembah referensi bagi mahasiswa dan dosen pancasila.

Mengukuhkan Karakter Kebangsaan Penerbit Andi

Bahasa Teologis Ahlussunah Wal Jama'ah (Aswaja) sangatlah seksi untuk didiskusikan. Apalagi dalam diskursus Islam di dunia, Aswaja kini mendapatkan ujian berat. Banyak negara muslim di Timur Tengah yang mayoritas menganut aliran Sunni tengah dilanda Arabian Spring. Mereka baku hantam sesama muslim dan menjadi bulan-bulanan negeri Barat yang menganggap Islam sebagai "musuh"nya. Islam yang oleh Barat distigma negatif tentu menjadi objek yang disepelekan, dihina bahkan dicaci maki. Mereka menganggap Islam sebagai agama teroris dan menebar ancaman. Tentu ini salah. Islam tidak seperti yang digambarkan oleh mereka, kaum Barat. Islam Aswaja memiliki konsep ilmiah, amaliah dan harakah yang sangat baik, penebar kedamaian dan tentu saja agama yang benar-benar memanusiakan manusia dan tak mengizinkan setetes pun darah manusia ditumpahkan.

Namun, fakta bahwa peperangan dan perseteruan antara kaum Muslim di negara-negara Islam menjadi validitas dan pembenaran atas tuduhan itu. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan untuk menampilkan Islam yang ramah dan damai. Islam Nusantara yang digagas PBNU adalah solusi. Indonesia telah membuktikan bahwa Islam adalah solusi terbaik bagi Islam dunia untuk meneguhkan kemanusiaan, demokrasi dan peradaban dunia. Islam ala Nusantara yang bukan merupakan aliran atau tipologi baru adalah Islam yang menjunjung tinggi perdamaian, kesetaraan dan tentu saja saling menghormati dan menghargai sesama manusia. Buku ini mengenalkan secara operasional melalui bahasa teologis akan Islam Nusantara yakni Aswaja. Beberapa konsep yang ditawarkan dalam buku ini pun menjadi bagian organik dari Islam Nusantara dan Islam rahmatan lil alamin yang menjadi tulang punggung Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini. Keamanan dan kedamaian negeri ini adalah bukti bahwa Islam Nusantara memiliki kekhasan walaupun harus diuji oleh ragam ras, Bahasa, kelompok, ribuan pulau dan puluhan bangsa. Islam Nusantara dan Aswaja ala Indonesia pun bisa menjadi solusi dunia Islam dalam menghadapi krisis multi dimensi ini. Buku ini pun bisa membantu semua pembaca dalam memahami bagaimana Aswaja dibaca melalui ragam bidang ilmu

dan diaktualisasikan dalam ragam konteks kehidupan.

Meretas Batas Ilmu - Perjalanan Intelektual Guru Besar

Sosial Humaniora Perpustakaan Proklamator Bung Karno Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan buku ajar yang berjudul Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini dapat diselesaikan dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang mengharapkan adanya buku ajar ini sebagai panduan pembelajaran mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Buku yang tengah ada dihadapan pembaca saat ini adalah kumpulan materi-materi ajar, baik itu mata kuliah Pancasila maupun mata kuliah Kewarganegaraan. Disusunnya bahan ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini

diharapkan dapat menjadi opsi referensi bagi para dosen/pendidik dan mahasiswa dan civitas academica yang ada di Universitas Sembilanbelas November Kolaka pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Akhirnya, harapan penulis sejak lama dapat terwujud dengan hadirnya buku ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini sebagai panduan perkuliahan mata kuliah PPKn. Sebagaimana penyusunan buku ajar yang lain, penulis menyadari bahwa buku ini belumlah sempurna baik dari materi dan susunannya. Dengan lapang dada dan kerendahan hati, penyusun bersedia untuk diberi saran dan kritik yang bersifat membangun guna memperbaiki buku ini agar lebih baik lagi.